

ISBN 978-602-70388-1-3

PROSIDING

**Seminar Nasional
“PEMBANGUNAN INKLUSIF
DI SEKTOR PERTANIAN”**

24 November 2014



**Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Padjadjaran**

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL TAHUN 2014**

**“PEMBANGUNAN INKLUSIF
DI
SEKTOR PERTANIAN”**

**Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Padjadjaran**

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
PEMBANGUNAN INKLUSIF DI SEKTOR PERTANIAN**

Penyunting:

Sara Ratna Qanti
Agriani Hermita Sadeli
Rani Andriani Budi Kusumo
Tetep Ginanjar
FERNIANDA RAHAYU HERMIATIN

Desain Cover dan Lay Out:

Tetep Ginanjar

ISBN: 978-602-
70388-1-3

Izin diberikan untuk bebas menyalin dan mendistribusikan sebagian atau seluruh dari isi buku ini selama pemberitahuan tertulis diberikan kepada penerbit. Buku atau produk turunan atau salinan dari buku ini tidak untuk diperjualbelikan atau digunakan untuk keperluan mencari keuntungan.

Publikasi ini dapat diunduh secara gratis
di: sosek.agribusiness-unpad.org

Penerbit:

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

Gedung Sosek Lantai 2 Fakultas Pertanian
Universitas Padjadjaran Kampus Jatinangor
Jl. Raya Bandung-Sumedang Km.21 Jatinangor
Telepon/Faksimili : 022-7796318
Website: sosek.agribusiness-unpad.org

KATA PENGANTAR

Pembangunan pertanian memiliki posisi yang strategis dalam pembangunan perekonomian nasional. Peran strategis tersebut berupa kontribusi nyata melalui pembentukan kapital, penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bio-energi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, dan sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan. Sektor pertanian menjadi tumpuan utama bagi masyarakat Indonesia dalam memenuhi pangannya (*food security*) serta menjadi tumpuan utama bagi penghidupan sebagian besar masyarakat Indonesia yang tinggal di perdesaan. Dengan peran tersebut, pembangunan pertanian yang optimal akan mampu mewujudkan kemandirian dan daya saing bangsa Indonesia dalam era globalisasi.

Namun demikian, fakta yang ada saat ini menunjukkan pembangunan pertanian Indonesia masih menunjukkan kinerja yang belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah ketidakmerataan dan ketidakadilan yang dirasakan terutama oleh petani kecil. Oleh karena itu, pembangunan secara inklusif pada sektor pertanian diharapkan mampu menjembatani kesenjangan ini.

Pembangunan pertanian yang melibatkan petani kecil (Pembangunan inklusif) yang berkelanjutan juga merupakan salah satu prinsip dasar dalam strategi induk pembangunan pertanian 2013-2045. Pembangunan inklusif diharapkan membawa dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan bagi semua pihak, termasuk petani kecil.

Dalam rangka mendukung pembangunan pertanian inklusif Departemen Sosial Ekonomi Pertanian melaksanakan Seminar Nasional Pembangunan Inklusif di Sektor Pertanian pada 24 November 2014 di Kampus Unpad Jatinangor, yang merupakan bagian kegiatan Dies Natalis Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran ke-55. Seminar Nasional ini membuahakan prosiding yang memuat makalah–makalah dalam berbagai bidang yaitu manajemen agribisnis, infrastruktur pertanian, kelembagaan, pembiayaan, teknologi dan inovasi, kebijakan, penyuluhan dan komunikasi, pemberdayaan masyarakat, pemasaran produk pertanian, logistik dan manajemen rantai pasok. Prosiding ini merupakan perwujudan dari upaya bersama untuk memahami dan memberikan masukan yang dapat membantu para pengambil kebijakan, pelaku usaha, maupun akademisi dalam meningkatkan kinerja pembangunan pertanian.

Terima kasih yang sebesar–besarnya kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan Seminar Nasional ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran dan patok duga (*benchmarking*) bagi para pelaku agribisnis, akademisi, pemerintah dan masyarakat

Jatinangor, November 2014

Panitia Seminar Nasional

Tim Reviewer Makalah

SEMINAR NASIONAL
PEMBANGUNAN INKLUSIF DI SEKTOR PERTANIAN
24 NOVEMBER 2014

Dr. Tomy Perdana, SP, MM

Dr. H. Ronnie Natawidjaja, Ir, MSc

Dr. Hj. Yosini Deliana, Ir, MS

Dr. Lies Sulistyowati, Ir, MS

Dr. Hj. Tuti Karyani, Ir, MSP

Dr. Trisna Insan Noor, Ir, DEA

Dr. E Kusnadi Wikarta, Ir, MS

Dr. Hj. Dini Rochdiani, Ir, MS

Dr. Hj. Hepi Hapsari, Ir, MS

Dr. Lucyana Trimo, Ir, MS

Dr. Hj. Elly Rasmikayati, Ir, MSc

Iwan Setiawan, SP, MSi

Penerbit
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Padjadjaran

PEMBICARA
SEMINAR NASIONAL
PEMBANGUNAN INKLUSIF DI SEKTOR PERTANIAN
24 NOVEMBER 2014

Keynote Speech :

Ferry Jie

*Deputy Program Director – Master of Supply Chain and Logistics Management
at RMIT University*

Pembicara :

Dr. Ir. Momon Rusmono, MS

Sekretaris Badan PPSDM Pertanian, Kementerian Pertanian

Ibu Ika Tedjaningrum

Kepala Divisi Pengembangan dan Pengaturan UMKM Bank Indonesia

Bapak Suryo

Fresh Product Director Giant Hypermarket

Iwan Setiawan, SP., MSi

Akademisi Departemen Sosial Ekonomi Pertanian UNPAD

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM REVIEWER MAKALAH	ii
PEMBICARA SEMINAR NASIONAL	ii
DAFTAR ISI	iv
MAKALAH PEMBICARA SEMINAR NASIONAL	1
Pemberdayaan Masyarakat Petani sebagai Wujud Pembangunan Inklusif di Sektor Pertanian <i>Iwan Setiawan</i>	2
MAKALAH PRESENTASI ORAL	16
INFRASTRUKTUR	
1 Partisipasi Petani Mangga Marginal dalam Saluran Pemasaran Modern: Pendekatan Analisis Regresi Probit <i>Sara Ratna Qanti</i>	17
2 Menuju Ekonomi Hijau (<i>Green Economy</i>) : Mengendalikan Tekanan Penduduk Atas Waduk Cirata Melalui Optimalisasi Pengembangan Agriekobisnis <i>E. Kusnadi Wikarta dan Dedy Ma'mun</i>	23
KEBIJAKAN	
3 Transformasi Tenaga Kerja Pertanian Sawah Tadah Hujan Akibat Perubahan Iklim dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus di Nagari Singkawang, Kabupaten Tanah Datar) <i>Yusmarni dan Rudi Febriamansyah</i>	28
4 Kajian Model Program Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Wilayah Pesisir Kabupaten Cirebon, Propinsi Jawa Barat <i>Endah Djuwendah, Hapi Hapsari, dan Sri Fatimah</i>	37
5 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Manggis Indonesia <i>Muhammad Arief Budiman dan Andera Verena</i>	45
6 Kemitraan Perkebunan Kelapa Sawit : Kebijakan, Implementasi, dan Kesejahteraan Petani <i>Ernawati HD., Rosyani, Emy Kernalis, Zakky Fathoni</i>	51
7 Potensi dan Kendala Pengembangan Sedap Malam sebagai Tanaman Hias Unggulan di Kabupaten Sukabumi <i>Reny Sukmawani, Maman Haeruman K., Lies Sulistyowati, dan Tomy Perdana</i>	57

KELEMBAGAAN

- | | | |
|----|--|----|
| 8 | Kemitraan Usaha Dalam Peningkatan Daya Saing Dan Dampak Kebijakan Mangga Di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat
<i>Nur Syamsiah, Lies Sulistyowati</i> | 65 |
| 9 | Kajian Pola Kemitraan Agribisnis Manggga GedongGincu (Studi Kasus di Wilayah III Cirebon : Kabupaten Majalengka, Kabupaten Cirebon, dan Kabupaten Indramayu)
<i>Dinar</i> | 73 |
| 10 | Transisi Sistem Produksi Petani Mangga Hubungannya Dengan Cara Penjualan
<i>Lies Sulistyowati</i> | 78 |

LOGISTIK DAN *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*

- | | | |
|----|--|-----|
| 11 | Optimasi <i>Trade-Off</i> Pasokan Komoditas Beras dan Gula Menuju Swasembada Pangan Berkelanjutan
<i>Akhmad Mahbubi</i> | 87 |
| 12 | Kolaborasi Multi Pemangku Kepentingan dalam Klaster Agribisnis Sayuran di Pangalengan, Jawa Barat
<i>Arvitta Oktapiana dan Tomy Perdana</i> | 95 |
| 13 | Pemahaman Sistem Rantai Rantau Pasok Klaster Agribisnis dalam Upaya Mengembangkan Usaha Ternak Sapi Bali
<i>Maria Krova, Maman H. Karmana, Dadi Suryadi, dan Rochadi Tawaf</i> | 104 |
| 14 | Memahami Manajemen Rantai Pasok pada Eksportir Sayuran Menggunakan Pendekatan <i>System Dynamics</i>
<i>Tomy Perdana</i> | 112 |
| 15 | Perancangan Model Sistem Penelusuran Pada Rantai Pasok Komoditas Sayuran Untuk Pasar Terstruktur (Studi Kasus Pada Sub Terminal Agribisnis Mekar Mulya, Desa Marga Mekar, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat)
<i>Ninda Saraswati dan Tomy Perdana</i> | 120 |
| 16 | Upaya Meningkatkan Ketersediaan Pasokan Tomat Melalui Penerapan Teknologi Modern di Kelompok Tani Katata, Desa Margamekar, Kecamatan Pangalengan
<i>Fadilla Fitriana dan Tomy Perdana</i> | 127 |
| 17 | <i>Mutual Insurance</i> untuk Mengelola Risiko Pada Rantai Pasok Tomat di Desa Margamekar, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
<i>Satrya Ridzki Perdana dan Tomy Perdana</i> | 135 |

MANAJEMEN AGRIBISNIS

- | | | |
|----|---|-----|
| 18 | Pengalaman Penelitian Manajemen Agribisnis-Agroindustri di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas
<i>Santosa</i> | 141 |
|----|---|-----|

Seminar Nasional
"Pembangunan Inklusif di Sektor Pertanian"

Jatinangor, 24 November 2014

-
- | | | |
|----|---|-----|
| 19 | Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Pondok Pesantren Al-Ittifaq dalam Mengambil Keputusan Berusahatani Asparagus
<i>Villiani D Hilman dan Kuswarini Kusno</i> | 150 |
| 20 | Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Pola Plasma di Desa Sari Galuh, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Riau
<i>Shorea Khaswarina, Evy Maharani, Roza Yulida, Juni Army</i> | 156 |
| 21 | Kajian Potensi Agroindustri Berbasis Komoditas Perkebunan Teh Rakyat (Studi Kasus di Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung)
<i>Sulistyodewi NW dan Lucyana Trimo</i> | 163 |
| 22 | Analisis Tingkat Produksi, Konsumsi Beras Kaitannya dengan Program Ketahanan Pangan di Provinsi Jawa Barat
<i>Dini Rochdiani, Deddy Ma'Mun, M.Gunardi Judawinata</i> | 170 |
| 23 | Strategi Manajemen Resiko pada Rantai Pasok Klaster Agribisnis Cabai Merah di Kabupaten Garut, Jawa Barat
<i>Sri Ayu Andayani, Tuhpawana, Lies Sulistyowati, Tomy Perdana</i> | 175 |
| 24 | Prospek Agribisnis Ganyong Sebagai Bahan Pangan Alternatif
<i>Doni Sutrisno dan Endah Djuwendah</i> | 182 |
| 25 | Analisis Risiko Usahatani Bayam (<i>Amaranthussp.</i>) dengan Sistem Hidroponik (Studi Kasus di PT Kebun Sayur Segar - Parung Farm, Kampung Jati, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)
<i>Widya Noormalahayati dan Endah Djuwendah</i> | 190 |
| 26 | Penerapan Model Material Requirement Planning pada Industri Pengolahan Minyak Akar Wangi (Studi Kasus pada PT. Pulus Wangi Nusantara, Garut)
<i>Abdul Halim Basith, Pandi Pardian, Trisna Insan Noor</i> | 197 |
| 27 | Potensi Pengembangan Agroindustri <i>Java Preanger Coffee</i> (Studi Kasus di Kelompok Tani Margamulya, Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat)
<i>Gea Xena Levina dan Lucyana Trimo</i> | 206 |
| 28 | Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Memilih Waktu Panen Jagung (Kasus Pada Petani Jagung di Kabupaten Serang Provinsi Banten)
<i>Dian Anggraeni, Tuhpawana, Tomy Perdana, Anne Nuraini</i> | 214 |

PEMASARAN PRODUK PERTANIAN

- | | | |
|----|--|-----|
| 29 | Daya Saing Pemasaran Komoditas Buncis Ekspor Melalui Kinerja Distribusi
<i>Hesty N Utami dan Agriani Hermita Sadeli</i> | 220 |
| 30 | Kajian Risiko Produksi dan Pemasaran Pada Petani Mangga
<i>Elly Rasmikayati dan Lies Sulistyowati</i> | 228 |

Seminar Nasional
"Pembangunan Inklusif di Sektor Pertanian"

Jatinangor, 24 November 2014

-
- | | | |
|----|--|-----|
| 31 | Komparasi Pola Pemasaran Beras Pada Berbagai Wilayah Produsen Berdasarkan Tipologi Lahan di Sumatera Selatan
<i>Riswani, Andy Mulyana, Yunita</i> | 233 |
| 32 | Peran Pedagang Pengepul pada Usahatani Mangga Gedong Gincu (<i>Mangifera indica.L</i>)
<i>Suhaeni, Susandra Yunida Prihanti</i> | 239 |
| 33 | Karakteristik Petani Kaitannya Dengan Cara Penjualan Mangga di Kabupaten Cirebon
<i>Yosini Deliana, Sri Fatimah, Anne Charina</i> | 247 |
| 34 | Analisis Integrasi Pasar Pada Sistem Pemasaran Komoditas Pangan Strategis Di Kabupaten Bener Meriah
<i>Lukman Hakim</i> | 254 |
| 35 | Preferensi Konsumen Terhadap Produk Olahan Tepung Manggis
<i>Amalia Nur Milla dan Neneng Kartika Rini</i> | 265 |
| 36 | Analisis Pemasaran Zat Pewarna Alami <i>Indigofera</i> untuk Batik di Jawa
<i>Masyhuri, Sugiyarto dan Hani Perwitasari</i> | 272 |
| 37 | Tinjauan Marjin Pemasaran Cabe Merah Keriting (<i>Capsicum annum L.</i>) di Sentra Produksi dan Pasar Induk
<i>Dety Sukmawati</i> | 279 |
| 38 | Relationship Marketing dan Loyalitas Pelanggan Paprika (<i>Capsicum annum var. Grossum</i>) Berorientasi Ekspor
<i>Midun Lintang Sihombing, Agriani Hermita Sadeli</i> | 285 |
| 39 | Pengaruh Preferensi Konsumen dan Konsistensi Standarisasi Anggrek Nasional Terhadap Keunggulan Daya Saing Anggrek Lokal dan Impor (Suatu Kasus Pada Perdagangan Anggrek di Jawa Barat)
<i>Neneng Kartika Rini</i> | 292 |
| 40 | Simulasi Liberalisasi Perdagangan Berdasarkan Skenario Ambisius, Kompromistik dan Skenario G-20 pada Komoditas Jagung Indonesia
<i>Eddy Renaldi</i> | 300 |
| 41 | Analisis Keputusan Pembelian dan Kepuasan Konsumen Terhadap Atribut Jeruk Lokal dan Jeruk Impor (Studi Kasus di Supermarket Total Buah Segar, Bandung)
<i>Pravitha Putri Fitriani dan Agriani Hermita Sadeli</i> | 308 |

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- | | | |
|----|---|-----|
| 42 | Kaji Tindak Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan Petani Teh Rakyat Melalui Pendekatan Terintegrasi di Kabupaten Purwakarta
<i>Rani Andriani Budi Kusumo, Anne Charina, Lucyana Trimo, Gema Wibawa Mukti</i> | 317 |
| 43 | Pemberdayaan Petani Teh Rakyat Melalui Perubahan Paradigma Kelompok Tani
<i>Lucyana Trimo</i> | 324 |

Seminar Nasional
"Pembangunan Inklusif di Sektor Pertanian"

Jatinangor, 24 November 2014

-
- | | | |
|----|---|-----|
| 44 | Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberdayaan Petani Mangga Gedong Gincu (Suatu Kasus di Desa Pasirmuncang dan Desa Cijurey, Kecamatan Panyingkiran, Kabupaten Majalengka)
<i>Dina Dwirayani, Hepi Hapsari, Tuhpawana P.Sendjaja</i> | 331 |
| 45 | Analisis Tingkat Keberhasilan Program CSR (Kasus Budidaya Padi Organik Metode SRI PT Medco E & P Indonesia - Rimau Asset)
<i>M. Yamin</i> | 337 |
| 46 | Peran Wanita Dalam Agroindustri Ledre Pisang Raja di Desa Purwosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro
<i>Dina Novia Priminingtyas, Elva Hidayatul Haq</i> | 344 |
| 47 | Kajian Pemberdayaan Wanita Melalui Inovasi Pengembangan Usaha Kecil Rangingang Mini di Kelompok Binaan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, di Desa Cikoneng, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung
<i>Nurul Wulan Sholihah, Rani Andriani Budi Kusumo</i> | 351 |
| 48 | Memastikan Keterlibatan Petani Dalam Pengembangan Agribisnis (Studi Kasus Petani Padi Organik Di Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat)
<i>Yayat Sukayat, Dika Supyandi, Dhany Esperanza</i> | 359 |

PEMBIAYAAN

- | | | |
|----|---|-----|
| 49 | Transformasi Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Menjadi Bank Pertanian Sebagai Suatu Pembangunan Inklusif Pembiayaan Berkelanjutan
<i>Cindy Paloma dan Ami Sukma Utami</i> | 367 |
| 50 | Pemberdayaan Pengrajin Kue Olahan dari Sagu Melalui Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil dalam Upaya Mendukung Pembangunan Inklusif di Sektor Pertanian
<i>Henny Indrawati dan Caska</i> | 373 |
| 51 | Analisis Usahatani Petani Kedelai Panen Muda Ketika Panen Muda dengan Ketika Panen Tua (Studi Kasus di Desa Ciranjang, Kecamatan Ciranjang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat)
<i>Kiki Rizcky Amalia dan Pandi Pardian</i> | 379 |
| 52 | Pembiayaan Rantai Nilai Agribisnis Melon Emas (<i>Cucumis Melo L. Inodorus</i>) Berorientasi Ritel Moderen
<i>Pandu Pringgodanu dan Tuti Karyani</i> | 384 |

PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI

- | | | |
|----|--|-----|
| 53 | Persepsi Petani Karet Pola Swadaya Terhadap Pentingnya Peran Penyuluhan di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau
<i>Roza Yulida, Kausar, Rosnita, Shorea Khaswarina, Sariyem, dan Destika</i> | 393 |
| 54 | Persepsi Petani Swadaya Terhadap Peran Penyuluhan di Provinsi Riau
<i>Rosnita, Roza Yulida, Arifudin, dan Suardi Tarumun</i> | 403 |

Seminar Nasional
"Pembangunan Inklusif di Sektor Pertanian"

Jatinangor, 24 November 2014

- | | | |
|----|--|-----|
| 55 | <i>Local Indigenous</i> di Wilayah Pasang Surut (Studi Kasus di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan)
<i>Nurilla Elysa Putri</i> | 409 |
| 56 | Partisipasi Perempuan dalam Program Lumbung Pangan Desa (Studi Kasus Di Desa Pamotan, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang)
<i>Yayuk Yuliati dan Dina Novia Priminingtyas</i> | 416 |
| 57 | Pasar Tradisional dalam Perspektif Pemangku Kepentingan (Kasus Pasar Kompleks Margahayu)
<i>Sri Fatimah, Yosini Deliana, dan Pandi Pardian</i> | 422 |

TEKNOLOGI DAN INOVASI

- | | | |
|----|--|-----|
| 58 | Tingkat Adopsi Teknologi Budidaya Mangga (Kasus pada Kelompok Tani ADS dan Sari Buah, Kabupaten Majalengka)
<i>Hepi Hapsari dan Aldy M. Faiz Raksayudha</i> | 430 |
| 59 | Pengaruh Bahan Perikat Terhadap Kualitas Briket Limbah Biji Jarak Pagar (<i>Jatropha Curcas Linn</i>)
<i>Nurhaidar Rahman dan Sriharti</i> | 436 |
| 60 | Analisis Risiko Lingkungan dari Pengolahan Limbah Cair Tahu dengan <i>Mikroalga</i>
<i>Nurhaidar Rahman, Nurhamidar dan Sriharti</i> | 445 |

KAJIAN RISIKO PRODUKSI DAN PEMASARAN PADA PETANI MANGGA

Elly Rasmikayati¹, dan Lies Sulistyowati²

¹Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran Jl.
Raya Bandung-Sumedang Km 21 Jatinangor, Sumedang 45363

(e-mail: elly.agri@yahoo.co.id)

ABSTRAK. Permintaan konsumen terhadap buah, khususnya mangga semakin besar, seiring dengan meningkatnya pendapatan dan kesadaran konsumen akan pentingnya mengkonsumsi buah sebagai salah satu penjaga kesehatan. Konsumen sekarang ini menghendaki mangga selalu tersedia di pasar disertai dengan kualitas yang terjaga prima. Untuk memenuhi tuntutan konsumen tersebut, petani tidak bisa berperilaku seadanya dalam menangani mangga, tetapi perlu lebih bersikap profesional terutama dalam usahatani dan pemasaran mangganya. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengkaji dampak dari risiko produksi dan pemasaran terhadap pendapatan petani mangga serta mengidentifikasi kelompok mana yang paling berisiko. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey. Petani mangga di Kabupaten Cirebon dan Majalengka diambil sebanyak 240 orang dengan menggunakan teknik Multi Stage Cluster Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor risiko produksi dan risiko pemasaran seperti risiko jumlah pohon, risiko biaya pupuk kandang, risiko biaya pestisida dan risiko harga jual mangga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Sementara itu, Terdapat perbedaan perilaku petani dalam produksi dan pemasaran mangganya jika petani dibagi kedalam tiga kelompok, berdasarkan jumlah pohon yang dikuasai, yaitu petani yang jumlah pohonnya terbatas, cukup dan banyak. Diantaranya perbedaan tersebut adalah dalam hal rata-rata harga jual mangga per kilogram. Fakta selanjutnya, petani yang jumlah pohonnya terbatas dibanding dengan petani dari kelompok lainnya, kurang berani mengambil risiko produksi, tetapi mereka lebih berani mengambil risiko pemasaran.

Kata kunci: Permintaan mangga, risiko produksi, risiko pemasaran, pendapatan usahatani, perilaku petani

PENDAHULUAN

Mangga merupakan buah unggulan nasional yang sangat diminati masyarakat, juga sangat berpotensi untuk memberikan peningkatan kesejahteraan kepada keluarga petani karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi (Natawidjaja, 2013). Untuk itu, Propinsi Jawa Barat sudah bertekad menjadikan mangga sebagai komoditas yang diprioritaskan pengembangannya, dengan kabupaten sentra mangga yang potensial sebagai wilayah pengembangan adalah Cirebon, Majalengka, dan Indramayu (Sulistyowati dan Rasmikayati, 2014).

Permintaan konsumen terhadap buah, khususnya mangga semakin besar, seiring dengan meningkatnya pendapatan dan kesadaran konsumen akan pentingnya mengkonsumsi buah sebagai salah satu penjaga kesehatan. Konsumen sekarang ini menghendaki mangga selalu tersedia di pasar disertai dengan kualitas yang terjaga

prima. Untuk menghasilkan produksi mangga yang berkualitas serta berkelanjutan dibutuhkan pengelolaan yang intensif dengan penerapan teknologi yang tepat. Untuk memenuhi tuntutan konsumen tersebut, petani tidak bisa berperilaku seadanya dalam menangani mangga, tetapi perlu lebih bersikap profesional terutama dalam usahatani dan pemasaran mangganya.

Masalahnya, walau teknologi dan cara pembudidayaan mangga yang intensif telah diperkenalkan oleh Dirjen Hortikultura dan pihak-pihak lainnya, petani memiliki persepsi, dorongan dan motivasi yang berbeda sehingga penggunaan teknologi dan praktek budidaya yang dianjurkan keberhasilannya masih sangat terbatas. Hal ini merupakan risiko yang dihadapi oleh petani mangga.

Ellis (1993) mengemukakan risiko adalah suatu kejadian di mana hasil dan peluangnya bisa ditentukan. Selanjutnya dikatakan, risiko merupakan diskripsi karakter dan lingkungan



**Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran**

Gedung Sosek Lantai 2 Fakultas Pertanian
Universitas Padjadjaran Kampus Jatinangor
Jl. Raya Bandung-Sumedang Km.21 Jatinangor
Telepon/Faksimili : 022-7796318

Website: sosek.agribusiness-unpad.org

ISBN 978-602-70388-1-3

